

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif langkah ini peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya (Anggito & Setiawan, 2018: 11).

Dalam penelitian ini, penulis mencari informasi langsung ke Dinas Perikanan dan Pangan Kota Padang dan pihak terkait dengan cara *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang biasa digunakan adalah orang yang diperkirakan paling paham mengenai data atau keterangan yang dibutuhkan peneliti (Wekke, 2019: 46). Penelitian ini, berfokus pada mendeskripsikan fenomena terkait dengan strategi Dinas Perikanan dalam pemberdayaan masyarakat di Pasie Nan Tigo.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini di Kelurahan Pasie Nan Tigo, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang, adapun alasan peneliti kuat dalam memilih tempat ini karena, di kelurahan Pasie Nan tigo, selain memiliki Pantai yang luas dan

indah, serta tangkapan hasil laut atau ikan yang melimpah, pengolahan ikan basah menjadi ikan kering sangat perlu untuk diberdayakan atau dikelola serta dikembangkan. Sehingga dapat membentuk percepatan peningkatan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, secara terpadu dan mendorong ekonomi dan memungkinkan potensi masyarakat berkembang.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari data yang diperoleh. Sumber data juga dapat disebut dengan istilah informan yaitu: orang-orang yang merespon atau memberi jawaban dari pertanyaan pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu informan atau objek penelitian di lapangan, data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Dinas Perikanan yang melakukan pemberdayaan dan memberikan fasilitas pengolahan dan pemasaran ikan di Pasie Nan Tigo, serta masyarakat yang terlibat di dalamnya. Seperti kelompok masyarakat yang bergabung menjadi anggota Unit Pengolahan Ikan (UPI) (Sulung & Muspawi, 2024: 112).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui media perantara seperti buku, jurnal, arsip, laporan, dokumen dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus penelitian. Untuk sumber data sekunder dalam penelitian ini, penulis mendapatkan informasi melalui:

- a. Dinas Perikanan: sebagai penggerak utama dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat meningkatkan ekonomi masyarakat di Pasie Nan Tigo
- b. Anggota UPI: kelompok masyarakat nelayan yang menjadi tujuan utama dalam pelaksanaan program pemberdayaan oleh Dinas Perikanan.
- c. Buku dan arsip yang sesuai dengan fokus penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi langsung, secara singkat teknik atau metode pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan

tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan (Sugiyono, 2022: 115).

Data yang diperoleh dari metode wawancara mendalam tersebut dilakukan melalui interaksi tanya-jawab dan pertemuan tatap muka, antara peneliti atau pewawancara dengan pihak Dinas Perikanan bidang pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, dan masyarakat nelayan yang bergabung menjadi anggota Unit Pengolahan Ikan (UPI). Meliputi data tentang strategi Dinas Perikanan dalam pemberdayaan masyarakat meningkatkan ekonomi di Pasie Nan Tigo.

2. Observasi

Peneliti melakukan observasi secara langsung dengan informan untuk mendapatkan informasi tambahan dan mencocokkan informasi yang sudah ada. Dalam proses observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian, yaitu Sentra Pengolahan Ikan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dan anggota Unit Pengolahan Ikan (UPI). Peneliti dapat memperoleh informasi dengan cara mengamati dan mencatat permasalahan dan kesempatan yang ada di lokasi.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data catatan peristiwa yang sudah berlalu dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen, arsip, catatan, maupun gambar yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan dalam pemberdayaan masyarakat di Pasie Nan Tigo. Ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar, lengkap, dan tidak hanya berdasarkan perkiraan.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data merupakan langkah yang penting pada suatu penelitian, karena data yang dikumpulkan dalam keadaan mentah dan belum siap untuk dipresentasikan, karena penyajian data diperlukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang signifikan. Langkah-langkah yang di peroleh dalam melakukan pengolahan data diantaranya:

1. Data yang dikumpulkan melalui wawancara diolah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yang merupakan teknik pengolahan data yang ditulis dalam bentuk kata-kata dari pada angka.
2. Data yang dikumpulkan melalui observasi kemudian diperiksa untuk kelengkapannya, diinterpretasikan dan diklasifikasikan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Analisa data yang telah dilakukan secara menyeluruh dan menarik kesimpulan dari analisis tersebut.

Alur kegiatan teknik analisis data diantaranya sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan data mentah yang telah terkumpul yang jumlahnya banyak perlu direduksi, dilakukan dengan memilih data yang dianggap penting, merupakan data yang relevan dengan pertanyaan penelitian (Sugiyono, 2022: 169). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh merupakan data terkait strategi Dinas Perikanan dalam pemberdayaan masyarakat meningkatkan ekonomi di Pasie Nan Tigo, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang kemudian disederhanakan dan

disajikan dengan memilih dan menitik beratkan pada data yang paling relevan, selanjutnya mengarahkan data pada pemecahan masalah serta memilih data yang dapat menjawab permasalahan penelitian.

2. Penyajian Data

Data dapat disajikan dalam penelitian kualitatif dalam bentuk uraian, atau hubungan antar kategori. Teks naratif adalah cara yang paling umum untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.

3. Kesimpulan atau Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir yang sangat penting untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam dan relevan dari data yang telah dianalisis, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Pada penelitian ini, penulis menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan dan dianalisis sebelumnya mengenai peran Dinas Perikanan dalam pemberdayaan masyarakat, secara sistematis dan mudah dipahami melalui data yang penulis dapatkan sesuai fokus penelitian, kesimpulan ini dibuat untuk menjawab bagaimana strategi yang dilakukan oleh Dinas Perikanan dalam pemberdayaan meningkatkan ekonomi masyarakat di Pasie Nan Tigo.